

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui pengaruh kepribadian narsisme CEO terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Return on Equity*, *Return on Asset*, serta *Net Interest Margin* pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwasanya CEO *narcissism* atau kepribadian narsisme CEO yang diprosikan menggunakan ukuran foto CEO dalam laporan tahunan, jumlah kepemilikan sosial media CEO, dan ukuran tanda tangan CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan baik terhadap ROA, ROE, ataupun NIM. Artinya kepribadian atau sifat CEO yang narsis tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sifat narsis sendiri yang khas dengan kepercayaan diri yang tinggi dan *self-centered*. Sehingga, CEO yang memiliki kepribadian narsistik cenderung lebih memprioritaskan diri mereka sendiri dan mencari perhatian dibandingkan fokus pada pengelolaan dan pengembangan perusahaan. Sifat narsis yang dimiliki CEO tidak berpengaruh pada cara CEO dalam memanfaatkan aset, ekuitas, atau aktiva produktifnya

untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Selain itu, dalam industri yang sangat terstruktur dan diawasi seperti perbankan di Indonesia, keputusan-keputusan penting terkait kinerja keuangan mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih penting seperti regulasi dan kebijakan eksternal daripada sifat atau karakteristik pribadi CEO.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi sebagai sumbangan pengembangan ilmu pada literatur terkait kepribadian CEO khususnya kepribadian atau sifat narsisme terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan narsisme CEO tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang mana hal ini tidak sejalan dengan konsep *teori upper echelon* yang mengemukakan bahwa karakteristik yang dapat diamati dan aspek perilaku kepribadian dari manajer puncak perusahaan atau eselon atas berpengaruh dengan hasil organisasi lewat keputusan yang dibuat. Oleh karena itu, dari hasil penelitian ini mendorong penelitian lanjutan untuk literatur terkait bertujuan untuk mendapatkan temuan yang lebih jelas, lengkap, dan valid sehingga berkontribusi untuk memperjelas teori yang ada.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberi informasi lebih lanjut bagi manajemen perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan bisa mempertimbangkan faktor-faktor penting lain diluar kepribadian CEO

hususnya sifat narsis dalam proses seleksi CEO. Sehingga, informasi ini dapat membantu memilih CEO yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang mana nantinya guna meningkatkan kepercayaan investor.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Saat mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi investor tidak perlu begitu fokus terhadap kepribadian CEO khususnya sifat narsis dan sebaiknya lebih berfokus pada faktor lain yang lebih penting seperti kinerja fundamental perusahaan sehingga nantinya dapat memberikan keuntungan investasi dengan maksimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat sejumlah keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berpengaruh pada hasil penelitian yang kurang dapat digeneralisasikan ke sektor lain.
2. Jangka waktu pada sampel penelitian yang digunakan relatif singkat yaitu empat tahun dari tahun 2019 sampai dengan 2022.

3. Variabel kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini hanya diproksikan menggunakan rasio ROE, ROA, dan NIM. Selain itu, dalam mengukur kepribadian narsis CEO hanya menggunakan proksi ukuran foto CEO, jumlah kepemilikan sosial media, dan ukuran tanda tangan CEO. Sedangkan masih terdapat proksi lain yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan narsisme CEO.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan dari penelitian yang telah dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan sampel perusahaan dari sektor lain, memperpanjang waktu penelitian, serta dapat juga menggunakan sampel negara diluar Indonesia untuk mendapatkan hasil yang lebih luas dan variatif.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan karakteristik lain sebagai variabel bebas seperti CEO *Gender*, CEO *Tenure*, dan CEO *Education* yang mana diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan belum digunakan dalam penelitian ini sehingga diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih beragam.
3. Menggunakan atau menambahkan proksi kinerja keuangan perusahaan, seperti Tobin's Q, atau jika mengambil sampel pada perusahaan perbankan dapat menggunakan rasio lain seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) atau dapat menggunakan variabel dependen lainnya seperti kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

